



**ANALISIS PENGARUH KEPUASAN INFORMASI DAN RISIKO
INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akutansi (S,AK)

Oleh

ADE INDRIATI

NPM. 21701082048



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

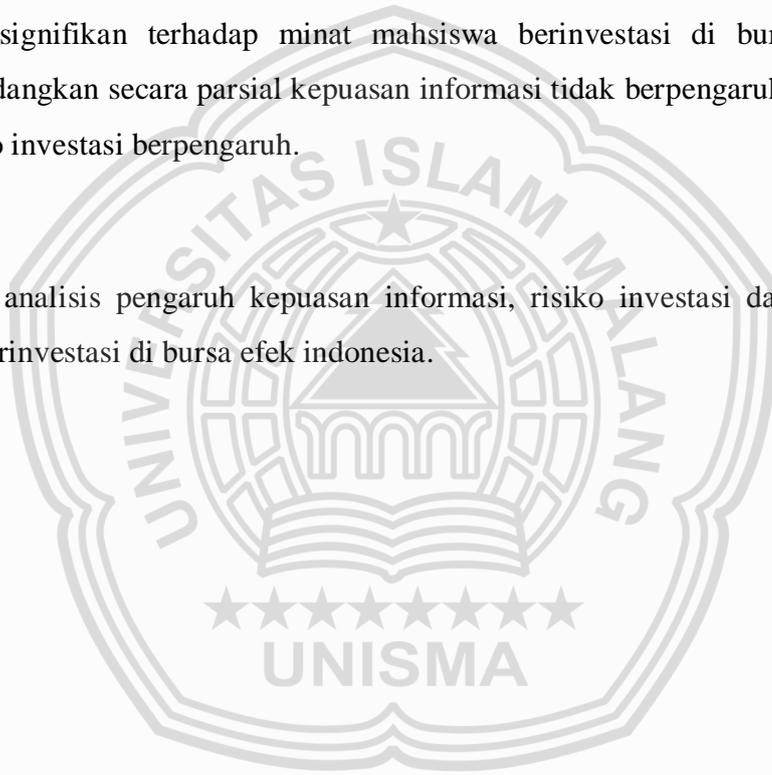
UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh kepuasan informasi dan tingkat risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek indonesia pada galeri investasi (GI) fakultas ekonomi dan bisnis di universitas islama malang (UNISMA). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 255 responden secara *proposive sampling*. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner yang di sebarakan. Dan metode analisis dari penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear*) hasil penelitian ini meunjukkan bahwa secara simultan variabel independensi, kepuasan informasi dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek indonesia. Sedangkan secara parsial kepuasan informasi tidak berpengaruh namun variable risiko investasi berpengaruh.

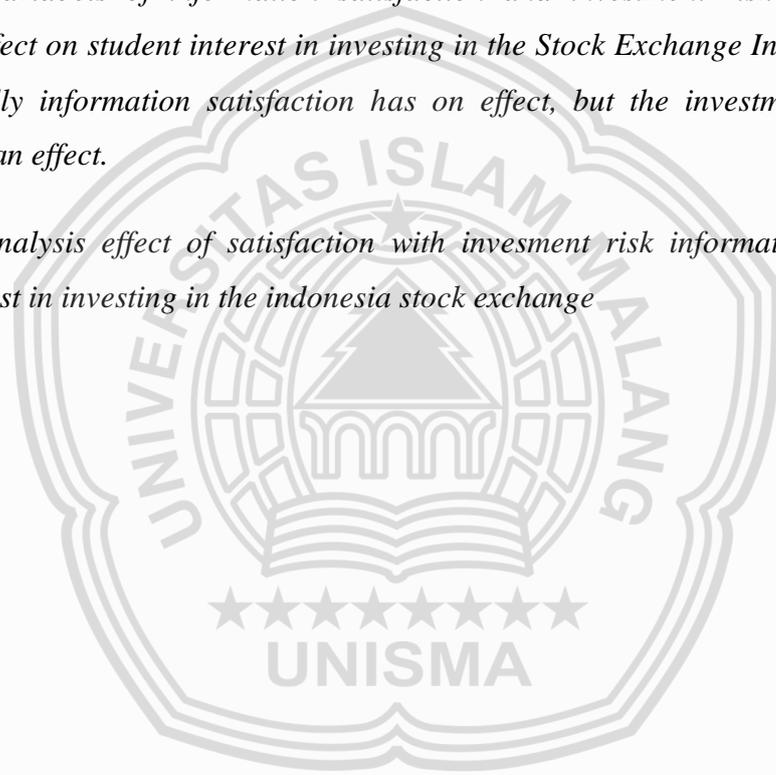
Kata kunci : analisis pengaruh kepuasan informasi, risiko investasi dan minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek indonesia.



ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of information satisfaction and the level of investment risk on student interest in investing in the Indonesia Stock Exchange at the Investment Gallery (GI) faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang (UNISMA). The sample in this study was 255 respondents by purposive sampling. The data in this study uses primary data from distributed questionnaires, and the analytical method of this study is multiple linear regression. The result of this study indicates that simultaneously the independent variables of information satisfaction and investment risk have a significant effect on student interest in investing in the Indonesia Stock Exchange. While partially information satisfaction has an effect, but the investment risk variable has an effect.

Keyword : analysis effect of satisfaction with investment risk information and student interest in investing in the Indonesia stock exchange



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan, menyediakan sistem dan juga sarana mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka (Ojk.go.id 2010). 1 desember 2007 menjadi momentum yang sangat penting karena pada saat itu, secara resmi di keluarkan pengumuman pengabungan Bursa efek jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagaimana di muat dalam buku panduan index harga saham Bursa Efek Indonesia (2010). Sejak berdiri pada desember 1912, Bursa Efek Indonesia mengalami pasang surut, dan sempat ditutup selama perang dunia ke 1 dan fakum selama 1956-1977 atau 21 tahun. Dan beroperasi kembali pada tanggal 10 agustus 1977, dijalankan di bawah Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) sehingga sekarang aktifitas Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kemajuan yang sangat pesat bahkan memiliki peran penting dan menjadi indikator kemajuan ekonomi di indonesia (Martalena dan Malinda 2011).

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat mampu memberikan kemudahan khususnya dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dari adanya berbagai intansi yang berdiri guna memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada. Perkembangan bisnis saat ini berdampak pada

peningkatannya daya saing perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan strateginya dengan bergabung di pasar modal yang tersedia di bursa efek Indonesia, (Sakdiyah dkk, 2018).

Hadirnya pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha karena menghubungkan pihak yang membutuhkan dengan pihak yang membutuhkan dana tambahan dengan pihak yang memiliki kelebihan dana atau diinvestasikan, sehingga para pengusaha memperoleh dana tambahan dalam memperluas usaha mereka.

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara mereka untuk berinvestasi. Informasi saat ini mengenai apa saja khususnya informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia dengan gratis melalui media internet seperti, google dan lain-lain. Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh sebuah keuntungan yang akan datang.

Calon investor perlu untuk mendalami pengetahuan tentang pasar modal agar ketika hendak memutuskan untuk terjun dalam dunia investasi mereka tidak akan kaget dengan berbagai risiko yang akan mereka hadapi. Bicara mengenai minat investasi dapat dijelaskan bahwa, minat investasi adalah keinginan dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk berinvestasi. (Azzah, 2015). Dan salah satu yang mendorong atau menjadi pertimbangan seseorang untuk berinvestasi adalah keuntungan (return). Sebagaimana dalam teori return dapat dijelaskan bahwa, return adalah

keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan. Return memiliki peranan penting dalam investasi karena tujuan utama seseorang berinvestasi adalah mencari keuntungan yang setinggi-tingginya.

Pemahaman tentang keuangan masih sangat rendah, oleh karena itu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa keuangan (OJK) melakukan program untuk kalangan mahasiswa yaitu “Yuk Nabung Saham” untuk mengajak mahasiswa atau masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal. Selain program “Yuk Nabung Saham” BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal. Khususnya pada kalangan akademis di kampus.

Pada era saat ini investasi sudah mulai banyak diminati di kalangan masyarakat maupun di kalangan mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, property, dan logam. Namun tidak sedikit dari mereka yang belum mempunyai minat dalam investasi, oleh karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Akan tetapi hal ini berbeda dengan seseorang yang mempunyai minat berinvestasi walaupun dengan modal seadanya atau dengan modal yang minimal dia akan melakukan investasi, selain itu seseorang akan melakukan tindakan-tindakan agar mencapai keinginannya untuk berinvestasi seperti mengikuti seminar dan pelatihan investasi. (Nisa dan Zulika, 2017).

Pertumbuhan investor di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinilai cukup baik. Namun apabila dibandingkan dengan negara lain, animo masyarakat indonesia untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah, yaitu berjumlah hanya sekitar 0,15% penduduk negara indonesia, sedangkan penduduk malaysia berjumlah sekitar 15%, singapura 30% dan australia 30% , (pajar, 2017).

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di indonesia, jumlah rekening efek saat ini masih kecil sekali yaitu kurang dari 600.000 rekening dibandingkan dengan Thailand mencapai 25 juta rekening. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor lewat Single Investor Identification (SID) telah mencapai 494 ribu per 22 Agustus 2016. Angka investor tersebut mengalami kenaikan setiap bulannya. Dan tanggal 10 agustus 2016 Bursa Efek Indonesia merilis data jumlah perusahaan indonesia yang berhasil Go Publik yakni berjumlah sebesar 517. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru dapat menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama pada investasi pada saham pasar modal. Akan tetapi banyaknya jumlah perusahaan saja tidak akan mampu mempengaruhi signifikan terhadap pertumbuhan jumlah investor, apabila kesadaran akan investasi dari masyarakat indonesia masih sangat rendah atau kurang. Hasil survei yang didapatkan OJK menunjukkan bahwa hanya sekitar 21,8% dari 9.000 responden di seluruh indonesia, artinya masih kecil orang indonesia yang paham keuangan meskipun dihitung jumlah investor di pasar modal tiap tahunnya bertambah, namun berdasarkan data yang dirilis Kustodian Setral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan

bahwasanya berdasarkan kepemilikan, total aset saham hingga 29 juni 2016 masi didominasi oleh investor asing (Sakina 2016 dan Pajar 2017).

Di tengah pandemi covid-19 minat perusahaan untuk masuk kepasar modal tidak surut. Hingga 30 desember 2020 terdapat 51 perusahaan *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatikan saham di bursa efek inonesia (BEI). Sehingga sampai saat ini 713 perusahaan yang mecatakan saham di BEI. Dan indonesia menjadi bursa dengan jumlah IPO terbanyak di ASEAN.aktivitas perdagangan bursa efek inonesia pada tahun 2020juga mengalami peningkatan 32 persen menjadi 619 ribu kali per hari di bulan November 2020 dan menjadi likuiditas pedagang saham BEI lebih tinggi di dibandingkan dengan Bursa-Bursa lain yang ada di asea tanggara, dan rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) berangsur pulih mencapai nilai RP.9,18 triliun. Sepanjang tahun 2020 jumlah investor di pasar modal indonesia dari investor saham, obligasi, maupun reksadana mengalami kenaikan atau peningkatansebesar 56 persen mencapai 3,87 juta *Single Investor Identification* (SID) sampai dengan 29 desember 2020. Kenaikan investor 4 kali lipat sejak 4 tahun terakhir dari 894 investor pada tahun 2016.

Bursa Efek Inonesia pada tahun 2020 telah meluncurkan sejumlah program seperti layanan *Elektronic Indonesia Public Offering* (e-IPO) meningkatkan perlindungan investor dan meluncurkan aplikasi *IDX Virtual Treding* yang digunakan utuk treding bagi investor, Bursa Efek Indonesia merilis index baru yaitu index *IDX Quality30* dan *IDX ESG* sebagai panduan untuk berinvestasi di pasar modal indonesia. (sekretaris PT

Bursa Efek Indonesia, Sadono dkk , 2020) Di akses sabtu,31 juli, waktu 06:43. <https://www.idx.co.id>.

Miliarder yang sukses investasi, direktur sekaligus pemegang saham utama Berkshire Hathaway ini dikenal sebagai Investor terbaik di dunia dan di julukan Oracle Of Omaha atau peramal dari omaha karena kesetiannya pada metode investasi berjenis value investing. Metode ini dilakukan dengan menganalisis rasio pada fundamental perusahaan. Warren Buffet adalah ia membeli saham coca-cola pada tahun 1989 dan saat itu harga saham tersebut hanya Rp. 5000 dan kini harganya US\$ 5 juta atau setara Rp. 66,5 miliar, sedangkan pendiri atau pemilik saham mayoritas Ichan Enterprises di kenal sebagai investor yang berani mengambil risiko. Julukan sebagai Corporate Raider pada diri Carl Icahn, karna melalui perusahaannya ia membeli sejumlah saham di perusahaan lain agar mendapatkan saham mayoritas perusahaan tersebut. Dengan cara ini Carl Icahn mampu mendapatkan keuntungan hingga lebih dari 30% dari perusahaan-perusahaan tersebut dan Hery Tanoesoedibjo salah satu nama yang berhasil melakukan investasi khususnya di pasar modal, ia merupakan pemegang saham dan Chairman PT Bhakti Investama sejak tahun 1989 lulusan master of business. Berbekal modal Rp.64 Juta kemudian merintis perusahaan sukartasnya di surabaya dan memutuskan pindah ke pusat Perdagangan saham di jakarta, pada tahun 2000 mengambil alih saham bimantara citra dan menjadi mediacom, perusahaan media terbesar dan terintegrasi di asia tenggarayairu MNC Grup dan dikenal dengan Raja Media di tanah air, dan pada tahun 2011 Hery Tanoesoedibjo masuk dalam

daftar orang terkaya di Indonesia dan berada pada peringkat 22 dengan total nilai kekayaan mencapai 1.19 miliar, <https://www.mncsekuritas.id>

Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting dan perlu untuk diketahui oleh calon investor. Agar calon investor (mahasiswa) yang ingin berinvestasi di pasar modal terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian yang belum diketahui, maka diperlukan pengetahuan yang lebih tentang investasi, tentang risiko, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek yang akan di beli atau yang ingin di investasikan di pasar modal, (Halim, 2005:4). Investasi secara sederhana dapat di artikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta, pendapatan, selain itu investasi juga merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya.

Nasution dan Huda (2008) Menyebutkan bahwa terdapat dua jenis investasi yaitu, investasi pada *financial aset* dan investasi pada *real aset*. Investasi pada financial aset yaitu investasi yang dilakukan di pasar uang diantaranya yaitu sertifikat deposito, commercial paper, dan surat berharga pasar uang lainnya. Investasi pada real asset yaitu pembelian asset produktif, seperti properti, perkebunan, pendirian pabrik dan lain-lain.

(Halim, 2015), Salah satu faktor minatnya mahasiswa dalam berinvestasi adalah karena modal minimal untuk berinvestasi saat sekarang hanya Rp 100.000. Sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Risiko sebagai hal yang juga di perlukan orang untuk berinvestasi yang kemudian dapat mempengaruhi minat dalam melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alleyne dan Broom 2011) mengatakan bahwa minat untuk berinvestasi seorang wanita di pengaruhi oleh sikap, kontrol dan prefensi resiko. Prefensi investasi dalam hal investasih tersebut, erat kaitannya dengan penilaian terhadap return dalam resiko yang berbeda-beda akan tetapi mereka tentu mengharapkan return yang sesuai. Sikap investor yang mengharapkan retur tetentu haruslah mempertibangkan berapa besar resiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut, umumnya maki besar return harapan maka semakin besar resiko yang harus ditanggung, resiko di artikan sebagai kemungkinan return akan lebih rendah dari return minimum yang diharapkan.

Syahyuna (2013) juga menyatakan bahwa tujuan utama berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan. Return atau biasa disebut dengan keuntungan merupakan salah satu hal atau faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat seseorang atau mahasiswa berinvestasi, yang diharapkan dapat memberikan keuntungan yang tinggi di masa yang akan datang. Akan tetapi tidak selalu seperti yang diharapkan kadang keuntunganya tinggi kadang juga rendah bahkan juga mendapatkan kerugian.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ini diberi judul dengan **“Analisis Pengaruh Kepuasan Informasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepuasan informasi dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh kepuasan informasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek indoensia (BEI)?
3. Bagaimana pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan informasi dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan informasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3.2 Manfaat Penelitian

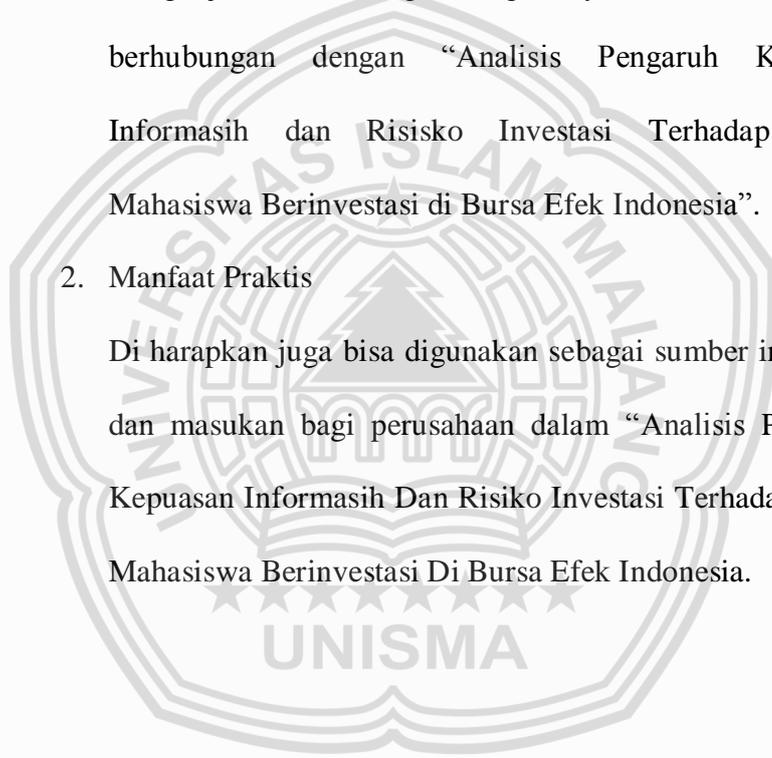
Berdasarkan judul, rumusan dan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang hendak dicapai adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah sumbangan pemikiran untuk akademisi dalam rangka mengkaji dan mengembangkannya. Terutama yang berhubungan dengan “Analisis Pengaruh Kepuasan Informasih dan Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia”.

2. Manfaat Praktis

Di harapkan juga bisa digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi perusahaan dalam “Analisis Pengaruh Kepuasan Informasih Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya tentang analisis pengaruh kepuasan informasi dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI), setelah dilakukan penelitian, adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil dari uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa kepuasan informasi dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI).
2. Hasil uji parameter individual atau parsial menunjukkan bahwa variabel kepuasan informasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek Indonesia.
3. Variabel risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bursa efek Indonesia (BEI)

5.2 keterbatasan penelitian

Meskipun penelitian telah berusaha sedemikian mungkin merancang dan mengembangkan penelitian ini, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu dikembangkan oleh penelitian selanjutnya, antara lain yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada saat terjadinya pandemi wabah covid-19 yang menyebabkan keterbatasan dalam mengakses data dikarenakan

mahasiswa kembali ke daerah masing-masing dikarenakan perkuliahan dilakukan secara daring (*online*)

2. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas untuk mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi (GI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada 1 universitas yang ada di kota Malang, Jawa Timur
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam perbandingannya dengan variabel lain, sehingga yang terjadi adalah lebih besar variabel lain dari variabel yang diteliti.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini peneliti memiliki saran demi kebaikan dan kesempurnaan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak menunda waktu pengumpulan data dikarenakan kita tidak dapat memprediksi kondisi atau kejadian yang akan datang di masa depan yang mungkin menghambat lancarnya penelitian
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau memperluas sampel dan populasi penelitian tidak hanya melakukan penelitian di fakultas ekonomi saja tetapi di fakultas lainya juga.
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk menambah tempat penelitian bukan hanya satu kampus tetapi lebih dari satu kampus, dua atau tiga kampus.

4. Untuk penelitian selanjutnya untuk menambah responden dan variabel penelitian sebanyak mungkin agar data yang diperoleh semakin beragam. Dan dapat menambah keragaman variabel seperti informasi produk, kepuasan investor, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko dan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anton M Moelino dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Azhar Susanto, Mbus. Akutansi A K-24, *Sistem Informasi Akutansi*. Bandung Lingga jaya.
- Belakang, L. (2011). *et al.* (2011)).
- Bursa Efek Indonesia (2016). Yuk nabung saham. <http://yuknabungsaham.id.co.id/> di akses pada 9 januari 2017 pukul 16.10
- Fahrani, Dian. 2012. “Pengertian Motivasi Kualitas, dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi Untuk Mengikuti PPak”. Jurnal: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Ghozali, Imam 2016. “Apliasih Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23”. Edisi Ketuju. SPSS. Semarang : Badan Persetujuan Universitas Dipenorogo.
- Ghozali, Imam, 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19”Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponeroogo
- Ghozali, Imam. 2018, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponogoro: Semarang
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wavana Media.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi* Jakarta: PT Salemba Emban Patria
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Business Administration*, 3(2), 281–295.
- Herlianto, D (2013). *Manajemen Investasi Plus Mendekati Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Huda, Nurul dan Nasution, Mustrafa Edwin. 2018. . *Investasi Pada Pasar modal Syariah*. Kencana Jakarta

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Kamarudin, A. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kiew, Min-Yen pater B. Seddon 1996. A Partial Test And Developme of Delone And Mclean's Model of Is Success *Australia Jurnal of Information Systems*, p. 90-109
- Kotler, & Keller. (2009). Pengaruh kualitas produk terhadap tingkat kepuasan konsumen dan yolitas konsumen. *Jurnal administrasi bisnis (JAB)*./vol.38 No.1 september 2016.
- Listyani, T. T., Rois, M., Prihati, S., Studi, P., Analis, D., Akuntansi, J., Soedarto, J. P. H., Semarang, K., & Tengah, J. (2019). *ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG)*. 2(1), 49–70.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Mardhiyah, A. (2017). *PERANAN ANALISIS RETURN DAN RISIKO DALAM*. 1–17.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar pasar modal*. Edisi pertama, Yogyakarta : Andi.
- Merawati, Luh Komang. 2015 “kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasih pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis*, vol. 10
- Nandar, Haris., Mustafa Kamal Rokam dan M. Ridwan. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi do Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa”, *KITABAH*, @, Juli-Desember, 2018
- Napitupulu, V ., Syahyuna. 2013. Pengaruh return Saham, Volume Perdagangan dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Bid Ask Spread pada saham Yang melakukan stok di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Inofrmasi Manajemen*, Vol.1 No.2



Tandelin, Eduardus. 2017, *Portofolio dan Infestasi teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). *Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi*. I(1), 8–17.

Wardani, D. K., & . S. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22.
<https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>

